

PENGARUH PENGETAHUAN MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT KEPADA UNIT PENGUMPUL ZAKAT

(Studi Kasus di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Pancatengah)

Fitri Andryani
fitriandryani045@gmail.com
Samsul Anwar
samhwa@unikcipasung.ac.id

Abstrak

Pengetahuan masyarakat yang awam tentang lembaga pengumpulan zakat di Kecamatan Pancatengah menjadi latar belakang dalam pembuatan skripsi ini. Padahal sebagian besar masyarakat di Kecamatan Pancatengah termasuk kedalam kategori orang yang wajib berzakat. Namun pengetahuan terkait membayar zakat kepada unit pengumpul zakat cukup rendah. Sedangkan langkah awal dalam menarik minat muzakki dalam membayar harta zakat kepada Unit Pengumpul Zakat ialah dengan mengetahui adanya Unit Pengumpul Zakat itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan muzakki terkait adanya Unit Pengumpulan Zakat terhadap minat membayar zakat Kepada Unit Pengumpul Zakat. Penggunaan metode dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Yakni dengan metode eksperimen, yang mana cara pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan kuisioner yang disebar ke seluruh sampel. Sampel yang digunakan berjumlah 99 muzakki dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Tingkat pengetahuan terkait Unit Pengumpul Zakat dapat berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar Zakat kepada Unit Pengumpul Zakat. Sebagaimana hasil uji regresi sederhana yang menghasilkan nilai $\text{Minat} = 10,931 + 0,722$ dan uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} 22,031$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} 0,1984$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel X (pengetahuan muzakki) terhadap variabel Y (minat membayar zakat) secara signifikan. Pengetahuan tersebut salah satunya disebabkan oleh faktor pendidikan muzakki yang tinggi. Karena pendidikan seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan orang tersebut. Yang mana dengan meningkatnya pendidikan, maka meningkat pula pengetahuan dari orang tersebut. Dan dengan meningkatnya pengetahuan muzakki terkait Unit Pengumpul Zakat, meningkat pula minat muzakki dalam membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat.

Kata Kunci: *Pengetahuan Muzakki, Minat Membayar Zakat.*

Abstract

The knowledge of the public about the Zakat collection agency in Pancatengah district is the background in the creation of this script. And most of the people in the township belong to the category of those who are obliged to do it. But the knowledge related to paying zakat to the zakat gathering unit is quite low. The first step in attracting interest in paying the zakat to the Zakat Collector Unit is to know the existence of the Zakakat Collecting Unit itself. The purpose of this study is to find out the influence of knowledge related to the existence of the Zakat Collection Unit on interest in paying Zakat to Zakat collection Unit. The use of methods in this research is quantitative. It's an experimental method, which is a method of sampling by population using a questionnaire spread across the sample. The sample used amounted to 99 muzakki with a measurement scale using the likert scale. The level of knowledge related to the Zakat Collection Unit can influence the interest of the user in paying Zakat to Zakat collection Unit. As the results of the simple regression test that

yielded the value of Interest = 10,931 + 0,722 and the t test (partial) showed that the thitung value of 22,031 was greater than the table of 0,1984. Then H0 is rejected and Ha is accepted, which means there is a significant influence of variable X (muzakki knowledge) on variable Y (interest paying zakat). One of the reasons for such knowledge is the high educational factor of the muzakki. As a person's education affects his knowledge, it increases his knowledge. As his knowledge increases, he increases the interest in paying Zakat to Zakat collector.

Keywords: *Knowledge of Muzakki, Interest in paying Zakat*

1. Pendahuluan

Lembaga amil zakat yang disepakati oleh pemerintah ialah Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat. Dalam mempermudah kerja BAZNAS dalam menghimpun zakat, BAZNAS tidak langsung terjun ke masyarakat, namun dibantu oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Lembaga UPZ ini tersebar diseluruh kecamatan khususnya yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Namun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan acuh tak acuh terhadap keberadaan UPZ (Unit Pengumpul Zakat). Khususnya di Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya, pemahaman terkait UPZ (Unit Pengumpul Zakat) masih sangat minim di lingkungan tersebut. Ketidak pahaman masyarakat terhadap lembaga pengumpul zakat yang telah disepakati oleh pemerintah dapat menimbulkan efek terhadap minat membayar zakat kepada lembaga itu sendiri. Padahal jika dana zakat dari seluruh muzakki yang ada di Kecamatan Pancatengah yang di himpun oleh UPZ (Unit Pengumpul Zakat) maka akan semakin efisien, yang mana dari UPZ disetorkan langsung kepada BAZNAS Kabupaten. BAZNAS Kabupaten tidak hanya mengalokasikan dananya ke sebagian wilayah, namun kepada seluruh mustahik yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.

Jika para Muzakki memiliki minat akan membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat tentunya harta tersebut akan lebih *produktif*. Dan juga pendistribusian kepada mustahiknya akan lebih terjamin. Sebab dalam hal pendistribusian zakat, BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan dengan selektif. Seperti yang diungkapkan oleh Dini Amaliah Amry bahwa animo masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS tumbuh karena pengetahuan dan keyakinan muzakki seperti halnya di Kabupaten Pangkep.

Pengetahuan adalah seperangkat konsep, ide, pemikiran, dan pemahaman yang dimiliki seseorang tentang alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya, termasuk dirinya dan hidupnya. Adapun pengertian dari Muzakki ialah orang yang diberi kewajiban untuk membayar zakat dari sebagian harta serta atas kepemilikan harta yang telah mencapai syarat yang ditentukan, yakni nisab dan haul.

Jadi pengetahuan Muzakki adalah sebuah informasi yang diperoleh seseorang dari pengalaman yang dihasilkan dari penginderaan manusia terhadap kewajibannya dalam mengeluarkan sebagian hartanya (zakat) untuk mensucikan dirinya. Penginderaan tersebut bisa dihasilkan dari penginderaan penglihatan, pendengaran, perasa ataupun yang lainnya. Pengetahuan berawal dari rasa ingin tahu yang ada dalam diri manusia. Tanpa adanya rasa ingin tahu, maka kemungkinan kecil juga pengetahuan tidak berkembang secara pesat.

Indikator dari pengetahuan ialah tahu, memahami, aplikasi, analisis, *sintesis* dan evaluasi. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pengalaman, pendidikan, informasi, lingkungan dan usia.

Minat adalah keinginan atau kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu secara sukarela, tanpa dipaksa oleh orang lain. Minat di sini, yakni keinginan Muzakki untuk memberikan zakat kepada lembaga Unit Pengumpul Zakat. Sedangkan zakat adalah suatu bagian harta tertentu dari kekayaan yang harus dikeluarkan jika telah mencapai ketentuan-ketentuan tertentu untuk didistribusikan kepada golongan yang memiliki hak dalam menerimanya (mustahik zakat), dengan tujuan untuk mensucikan diri serta harta muzakki agar mendapat keberkahan dari harta tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat membayar zakat ialah keinginan seseorang untuk memberikan sebagian hartanya secara sukarela dan kesadaran akan membayar zakat, yang kemudian dibayarkan kepada lembaga pengumpul zakat dan didistribusikan kepada golongan yang memiliki hak menerima harta zakat tersebut. Kaum yang berhak menerima zakat disebut mustahik. Delapan kaum tersebut fakir, miskin, Ibnu Sabil, Fisabilillah, Amil, Gharimin, budak, dan muallaf.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya minat yaitu:

- a. Keinginan internal, seperti ingin makan, ingin tahu, atau berhubungan seks.
 - b. Pertimbangan sosial, dapat memicu antusiasme dalam melaksanakan kegiatan tertentu. Keputusan seseorang untuk membayar jaminan sangat dipengaruhi oleh dorongan eksternal, seperti dari teman, keluarga, dan lingkungan.
 - c. Kepentingan emosional berkaitan erat satu sama lain.
- Adapun indikator dari minat ialah adanya ketertarikan, keinginan dan keyakinan.

Meningkatnya pengetahuan muzakki terkait adanya Unit Pengumpul Zakat akan meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat. Pengetahuan tersebut dapat ditempuh dengan sosialisasi dari lembaga UPZ, keinginan masyarakat untuk mengetahui lembaga UPZ, pendidikan yang tinggi juga dapat menjadi acuan muzakki dalam meningkatkan pengetahuan, khususnya pengetahuan terkait lembaga Unit Pengumpul Zakat. Pengetahuan disini tidak hanya sekedar mengetahui keberadaan dari UPZ (Unit Pengumpul Zakat), namun lebih ke memahami seluruh informasi terkait UPZ.

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dibuat dalam menanggapi masalah penelitian yang kebenarannya harus dipastikan. Berdasarkan asumsi *fundamental* (asumsi dan *postulat*) yang digunakan dalam kerangka *konseptual*, hipotesis memberikan jawaban sementara.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

$H_0 : \rho =$ Pengetahuan muzakki tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat

$H_a : \rho =$ Pengetahuan muzakki berpengaruh terhadap minat membayar zakat

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya, semakin tinggi pengetahuan Muzakki semakin tinggi pula minat membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pengetahuan Muzakki semakin rendah pula minat membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat. Pengetahuan disini juga bukan hanya sekedar mengetahui keberadaannya, namun lebih ke paham terkait lembaga Unit Pengumpul Zakat.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Yang mana metode yang digunakan ialah metode penelitian *eksperimental* (uji pengaruh), yakni *eksperimen One-Shot Case Study*. Metode ini dimaksudkan untuk menguji hubungan antar variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Pancatengah Tasikmalaya yang beralamat di Jln. Raya Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat 46194. Jenis data dalam penelitian ini ialah data interval yaitu data pengukuran yang dapat diurutkan berdasarkan kriteria tertentu. Dengan sumber data primer, yang mana data primer ialah data yang dihasilkan dari angket atau wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Penggunaan populasi yang dalam penelitian ini ialah para muzakki yang terdata di UPZ Kecamatan Pancatengah namun pengambilam sampelnya ialah per KK, yakni sebanyak 15.734. Sampel yang digunakan ialah sampel purposive, yakni metode pemilihan sampel dengan persyaratan khusus, dengan jumlah sampel ialah 99 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara, kuisisioner dan dokumentasi.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuisisioner, wawancara, dokumentasi, *library research* dan skala *likert*. Skala *likert* adalah salah satu skala pengukuran yang diterapkan untuk penelitian kuantitatif berbasis kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Uji validitas, uji ini dapat dikatakan valid jika setiap item yang dimuat dalam pertanyaan dapat menjawab sesuatu yang diuji dalam kuisisioner. Indikator valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka data hasil kuisisioner dinyatakan sah atau valid.
- b. Uji *reliabilitas*, merupakan tes keandalan dalam mengevaluasi konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yang dimuat. Para responden ditanya berulang kali selama tes ini. Jika responden tersebut konsisten, maka data kuisisioner dinyatakan *reliabel*.
- c. Uji korelasi, bermaksud untuk mengukur hubungan dari setiap variabel yang diteliti. Dengan uji ini, maka akan diketahui ada tidaknya

hubungan dari setiap variabel yang diteliti, serta seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut.

- d. Uji asumsi klasik, uji ini hanya dilakukan satu uji yaitu uji normalitas, sebab penelitian ini termasuk kedalam regresi sederhana. Tes normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dari variabel terikat dan independen, yang akan digunakan dalam tes hipotesis, telah didistribusikan secara teratur.
- e. Uji regresi linier sederhana, regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier

$$\hat{Y} = a + bX$$

sederhana ialah:

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- f. Uji hipotesis *statistic*. Ada dua uji pada uji hipotesis yaitu:
- Uji t (parsial). Dampak dari setiap variabel independen yang digunakan pada variabel terikat dinilai menggunakan alat analisis regresi. Ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05, menurut hasil tes t, variabel independen dikatakan sangat berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - Uji R (determinasi). Koefisien penentuan R² memberikan gambaran tentang seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa banyak variasi dalam margin non-bebas yang digambarkan oleh regresi.

Kemudian untuk pengolahan datanya ialah menggunakan aplikasi SPSS 2022 *for windows*.

3. Temuan dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X)

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,804	0,166	Valid
X.2	0,843	0,166	Valid
X.3	0,865	0,166	Valid
X.4	0,742	0,166	Valid
X.5	0,732	0,166	Valid
X.6	0,820	0,166	Valid
X.7	0,283	0,166	Valid
X.8	0,786	0,166	Valid
X.9	0,799	0,166	Valid
X.10	0,855	0,166	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22, Juli 2023

Berdasarkan tabel 1 seluruh pernyataan yang dimuat pada item X dinyatakan valid karena seluruh item tersebut memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yang mana nilainya sebesar 0,166.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel MinatMuzakki Membayar Zakat (Y)

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,723	0,166	Valid
Y.2	0,402	0,166	Valid
Y.3	0,875	0,166	Valid
Y.4	0,832	0,166	Valid
Y.5	0,829	0,166	Valid
Y.6	0,758	0,166	Valid
Y.7	0,635	0,166	Valid
Y.8	0,702	0,166	Valid
Y.9	0,792	0,166	Valid
Y.10	0,608	0,166	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.8 seluruh pernyataan yang dimuat pada variabel Y dapat dinyatakan valid, sebab seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yang mana nilai r_{tabel} sebesar 0,166.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cornbach Alpha Variabel	Cornbach Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan (X) Minat	0,918	0,60	<i>Reliabel</i>
2	Muzakki membayar Zakat (Y)	0,898	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22, Juli 2023

Menurut tabel 3 dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar daripada nilai batas, yaitu sebesar $0,918 > 0,60$ yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan reliabel. Begitupun dengan variabel minat (Y) yang juga memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 yakni 0,898, maka dari itu variabel Y dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi Correlations

		Total X	Total Y
Total X	Pearson Correlation	1	.913**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	99	99
Total Y	Pearson Correlation	.913**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22, Juli 2023

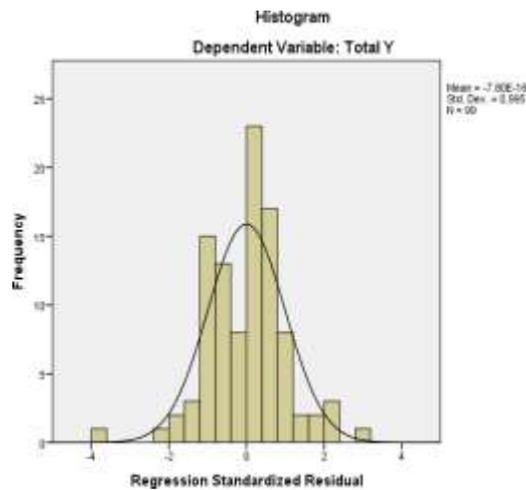
Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi variabel pengetahuan (X) ialah 0,913, sesuai dengan pedoman bahwa nilai interpretasi korelasi berada pada rentang 0,80-1,00 yang memiliki arti tingkat hubungan pengetahuan terhadap minat membayar zakat termasuk pada tingkat hubungan yang sangat kuat.

Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan grafik histogram, P-plot dan uji statistik

kolmogorov smirnov (K-S) :

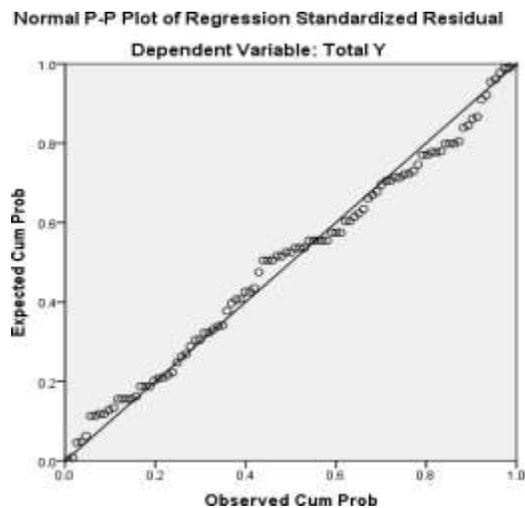
a. Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22, Juli 2023

Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan hasil grafik histogram di atas memberikan pola distribusi yang condong ke kanan, yang artinya data yang diteliti berdistribusi dengan normal. P-Plot



Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22, Juli 2023

Gambar 2. P-Plot

Pada gambar P-plot di atas, dapat dilihat bahwa titik – titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Kolmogorov Smirnov (K-S)

**Tabel 5 Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar- ized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21326115
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.071
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Regresi Sederhana

**Tabel 6
Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.931	1.030			.000
Total X	.722	.033	.913		.000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22, Juli 2023

a. Dependent Variable: Total Y
 $Y = 10,931 + 0,722X$

Minat = 10,931 + 0,722X

Interpretasi dari hasil uji korelasi yang ditunjukkan oleh tabel 6 adalah:

- Nilai Konstanta a menunjukkan nilai sebesar 10,931, artinya jika Variabel pengetahuan (X) adalah nol, maka nilai variabel Minat (Y) adalah 10,931.
- Koefisien regresi linear sederhana pengetahuan (X) adalah 0,722 bernilai positif, maka jika pengetahuan mengalami kenaikan 1 nilai, maka minat akan meningkat ke arah positif pula.

Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 7 Hasil Uji t Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Standardized		
			Beta	t	Sig.
1 (Constant)	10.931	1.030		10.609	.000
Total X	.722	.033	.913	22.031	.000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22, Juli 2023

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Menurut pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ialah $0,200 > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diteliti berdistribusi secara normal.

a. Dependent Variable: Total Y

Menurut tabel 7 yakni hasil uji t (parsial) menyatakan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $22,031 >$ dari t tabel $0,1984$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel X (pengetahuan Muzakki) terhadap variabel Y (minat membayar zakat) secara signifikan.

b. Uji R (determinasi)

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.833	.832	2.225

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22, Juli 2023

a. Predictors: (Constant), Total X

Berdasarkan tabel 8 nilai koefisien R Square ialah 0,833 atau 83% dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat sebesar 0,833 atau 83%. Sedangkan sisanya ($100\% - 83\% = 17\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil uji t menyatakan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Syahfitriyani yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Mengeluarkan Zakat Profesi Pada Komunitas Muslim Di Kota Medan”. Dalam penelitian beliau, hasil uji t menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan minat membayar zakat, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni secara signifikan variabel pengetahuan secara signifikan berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

Sebagaimana yang dicantumkan pada uji t bahwa hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 22,031 >$ dari $t_{tabel} 0,1984$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel X (pengetahuan Muzakki) terhadap variabel Y (minat membayar zakat) secara signifikan. Dengan nilai koefisien R Square ialah 0,833 atau 83% dapat ditarik kesimpulan bahwasannya besarnya pengaruh variabel pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat sebesar 0,833 atau 83%. Sedangkan sisanya ($100\% - 83\% = 17\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan muzakki terkait Unit Pengumpul Zakat sangat berpengaruh terhadap minat membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat. Pengetahuan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti pendidikan muzakki yang tinggi, pengalaman, kemudian sosialisasi dari pihak Unit Pengumpul Zakat. Karena pendidikan seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan orang tersebut. Yang mana dengan meningkatnya pendidikan, maka meningkat pula pengetahuan dari orang tersebut. Begitupun dengan pengalaman, dengan berpengalaman membayar zakat di Unit Pengumpul Zakat, minat muzakki dalam membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat menjadi meningkat. Tidak hanya itu, sosialisasi dari para pengurus UPZ juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan muzakki terkait lembaga juga tata kerja Unit Pengumpul Zakat yang mana dari pengetahuan yang bertambah dapat meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat.

Selain itu, pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman juga informasi yang didapat dari berbagai media terutama pada zaman sekarang. Media yang diakses untuk mencari informasi sangat banyak dan mudah diakses, termasuk ilmu terkait Unit Pengumpul Zakat. Ketekunan seseorang dapat merubah pengetahuan orang tersebut dan hal itu dapat memicu berbagai aksi, seperti halnya pengetahuan muzakki terkait Unit Pengumpul Zakat yang secara langsung memicu adanya minat dalam membayar zakat pada lembaga terkait. Pengalaman juga tidak kalah penting dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang, pengalaman yang banyak dapat menumbuhkan sikap yang konsisten. Seperti halnya pengalaman dalam segi membayar zakat ke Unit Pengumpul Zakat dapat menimbulkan konsistensi dalam membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat.

Simpulan

Tingkat variabel pengetahuan muzakki sangat berpengaruh terhadap variabel minat membayar zakat. Sebagaimana hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat yakni lebih besar t hitung daripada t tabel dengan nilai $t_{hitung} 22,031 >$ dari $t_{tabel} 0,1984$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel X (pengetahuan Muzakki) terhadap variabel Y (minat membayar zakat) secara signifikan. Yang artinya semakin tinggi pengetahuan seorang muzakki, maka akan semakin tinggi pula minat dalam membayar zakat kepada lembaga Unit Pengumpul Zakat. Untuk kemajuan muzakki itu sendiri, ada baiknya jika para muzakki memiliki kesadaran tinggi dalam membayar zakat kepada Unit Pengumpul Zakat yang ada di Kecamatan masing- masing, khususnya muzakki UPZ Kecamatan Pancatengah.

Referensi

- Kurniawan, Albert. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- El-Fikri, Syahrudin. (Ed.). (2018). *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional.
- Solihin, Endang. dkk. (2015). *Pedoman Umum Penulisan Skripsi dan Tesis Institut Agama Islam Cipasung Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Institut Agama Islam Cipasung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&SD*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wiratna Sujarweni, V. (2015) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Soelaiman, Darwis A. (2019). *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat Dan Islam*. Aceh: Bandar Publishing.
- Abror, Khoirul. (2019). *Fiqh Zakat Dan Wakaf*. Bandar Lampung: Permata.
- Rambe, Riswan. (2016). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat Tingkatreligiusitas Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kepercayaan Baznas Su Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja*. Jurnal Al-Qasd, Vol.1 No.1.
- Ramadi, Muhammad. (2021). *Analisis Pengaruh Pemahaman Zakat, Tingkat Penghasilan Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Pekanbaru*. Skripsi Sarjana Akuntansi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, UIN SUSKA RIAU, Riau.

LAZGIS (Lembaga Amil Zakat Gema Indonesia Sejahtera) Peduli, *Ini Pengertian Muzakki dan Mustahik, Kriteria dan Macam-macamnya*, 2019, (<https://lazgis.com/ini-pengertian-muzakki-dan-mustahik-kriteria-dan-macam-macamnya/>) Diunduh pada Jum'at, 30 Juni 2023.

Lee Rais, Rella. (2020). *Pengetahuan, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan Cv. Bumami Food Cimahi*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia. Tersedia di: (<http://elibrary.unikom.ac.id/>) Diunduh pada Senin, 31 Juli 2023.

